

**Pengaruh Persistensi Laba, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**

*Alvin Octavio<sup>1)</sup>, Rina Sulistiyowati<sup>2)</sup>*  
*Universitas Buddhi Dharma<sup>12)</sup>*

Email : [alvinoctavio59@gmail.com](mailto:alvinoctavio59@gmail.com), [rina.sulistiyowati@ubd.ac.id](mailto:rina.sulistiyowati@ubd.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen laba dipengaruhi oleh persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Objek penelitian ialah perusahaan sektor teknologi yang terdapat di BEI dalam kurun waktu 2020 sampai 2024. Metode kuantitatif dimanfaatkan dengan data sekunder. Dengan metode *purposive sampling*, 6 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Terdapat total 30 sampel data yang dianalisis selama periode pengamatan 5 tahun. Dilakukan beberapa pengujian, seperti tes deskriptif, tes asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis digunakan untuk menganalisis data menggunakan SPSS versi 25. Temuan uji parsial mengindikasikan persistensi laba dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi manajemen laba secara signifikan terdapat nilai signifikansi masing-masing 0,851 dan 0,555 yang berada di atas 0,05. Sementara itu, arus kas bebas dan pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba terdapat nilai signifikansi masing-masing 0,002 dan 0,022 yang berada di bawah 0,05. Secara simultan, persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

Kata Kunci: Persistensi Laba, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan kumpulan transaksi yang dicatat dan disajikan secara sistematis untuk menyumbangkan informasi tentang situasi keuangan perusahaan, hasil bisnis, dan perubahan posisi keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan. (Syaharman, 2021) (Cahyono, 2019). Salah satu elemen pokok laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, yang menampilkan rincian mengenai pendapatan, pengeluaran, serta hasil usaha perusahaan berupa laba atau rugi dalam suatu periode tertentu (Rato & Wahidahwati, 2021). Informasi mengenai laba kerap digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong manajemen untuk mengambil tindakan tertentu, termasuk melakukan praktik manajemen laba (Immanuel & Hasnawati, 2022).

Manajemen laba yaitu tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memengaruhi penyajian informasi pada laporan keuangan agar dapat menarik perhatian investor serta para pemangku kepentingan (Yulianah et al., 2021). Praktik tersebut dapat menurunkan kualitas informasi dalam laporan keuangan dan berpotensi merugikan pihak-pihak yang menggunakannya. PT Envy Technologies Indonesia Tbk. merupakan salah satu contoh kasus dugaan manipulasi laporan keuangan di Indonesia. Laporan keuangan perusahaan tahun 2019 mendapat sorotan dari Bursa Efek Indonesia yang kemudian berujung pada penghentian sementara perdagangan sahamnya (Sandria, 2021) (Tari, 2020). Kasus tersebut mengindikasikan bahwa pengawasan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan publik memiliki peran yang sangat penting.

Beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi praktik manajemen laba meliputi persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Persistensi laba menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang serta menunjukkan seberapa baik laba tersebut (Rizqi et al., 2020) (Tuffahati et al., 2020). Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Persistensi laba diketahui memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba (Ismail & Karlina, 2025), sementara penelitian lain menyimpulkan bahwa persistensi laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Yulianto & Aryati, 2022).

Arus kas bebas mencerminkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang setelah menutupi kebutuhan operasional dan investasinya (Zurriah, 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam, di mana arus kas bebas ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (Irawan & Apriwenni, 2021), sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu berpengaruh negatif (Putriquitha & Vivianti, 2023) serta tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Jelanti, 2020).

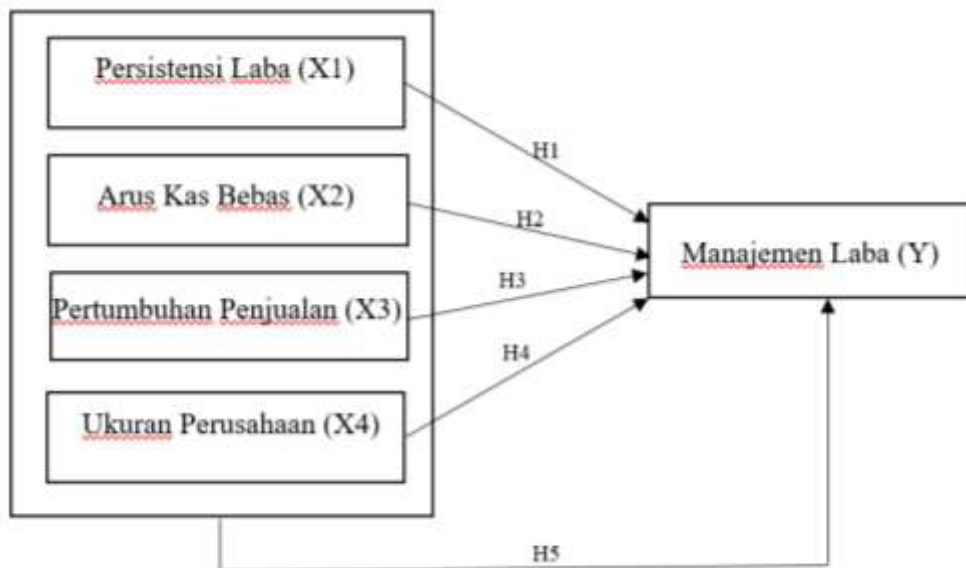
Pertumbuhan penjualan menggambarkan peningkatan jumlah maupun nilai penjualan yang dicapai perusahaan dari tahun ke tahun selama periode akuntansi tertentu (Feblien, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba (Feblien, 2024), sementara penelitian lain menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Nasution et al., 2024).

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional serta tingkat pengawasan yang diterapkan di perusahaan (Setiowati et al., 2023). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh positif (Fadhilah & Kartika, 2022), pengaruh negatif (Purwoto, 2024), serta tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Jeradu, 2021).

Perbedaan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan terdapatnya celah penelitian yang perlu diteliti lebih mendalam. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen laba dipengaruhi oleh persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H1 : Persistensi Laba diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.  
 H2 : Arus Kas Bebas diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.  
 H3 : Pertumbuhan Penjualan diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.  
 H4 : Ukuran Perusahaan diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.  
 H5 : Persistensi Laba, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

## METODE

Metodologi penelitian bersifat kuantitatif. Berdasarkan filsafat positivisme, pendekatan kuantitatif adalah metode ilmiah yang menekankan pada sifat penelitian yang empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2020). Data yang digunakan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan teknologi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024.

## Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari seluruh 47 perusahaan sektor teknologi. Sampel diseleksi dengan memanfaatkan teknik *purposive sampling*, yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Data
1.	Perusahaan sektor teknologi di BEI tahun 2020-2024.	47
2.	Perusahaan yang tidak konsisten dalam pelaporan laporan keuangan tahun 2020-2024.	(20)
3.	Perusahaan dengan kondisi rugi pada tahun 2020-2024.	(18)
4.	Perusahaan yang memakai mata uang asing.	(1)
5.	Perusahaan berdata <i>outlier</i> .	(1)

	Jumlah Sampel	6
	Periode Penelitian (tahun)	5
	Jumlah data observasi penelitian	30

Sumber: Data diolah penulis, 2026.

### Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode studi dokumentasi untuk mengoleksi data. Data sekunder ditemukan dari portal resmi Bursa Efek Indonesia Informasi tersebut merupakan laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam populasi serta sampel penelitian. Prosedur pengumpulan data meliputi pengumpulan dan penelaahan dokumen-dokumen terkait penelitian.

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DCII	PT. DCI Indonesia Tbk.
2.	EDGE	PT. Indointernet Tbk.
3.	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk.
4.	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.
5.	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.
6.	UVCN	PT. Trimegah Karya Pratama Tbk.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperlukan untuk mengungkap jawaban atas rumusan masalah sekaligus mengevaluasi hipotesis yang dikembangkan sebelumnya. Tes statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji t, dan f merupakan beberapa tahapan dalam proses analisis. SPSS versi 25 digunakan untuk semua proses pengolahan dan analisis data.

### Operasional Variabel

Tabel 3. Operasional Variabel

No.	Variabel	Rumus	Sumber
1.	Persistensi Laba (X1)	$\frac{\text{Earnings Before Tax } t - \text{Earnings Before Tax } t-1}{\text{Total Assets } t}$	(Rahayu & Utami, 2025)
2.	Arus Kas Bebas (X2)	$\frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Total Assets}}$	(Hardirmaningrum et al., 2021)
3.	Pertumbuhan Penjualan (X3)	$\frac{\text{Sales } t - \text{Sales } t-1}{\text{Sales } t-1}$	(Samosir & Yudhita, 2023)
4.	Ukuran Perusahaan (X4)	$\text{Ln Total Assets}$	(Sari & Wi, 2022)
5.	Manajemen Laba (Y)	$DAit = \frac{TACit}{Ait-1} - NDAit$	(Atin & Pujiono, 2022)

## HASIL

### Tes Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Setiap Variabel  
 Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

PERSISTENSI LABA	30	-,11	,13	,0229	,04054
ARUS KAS BEBAS	30	-,15	1,97	,4171	,54370
PERTUMBUHAN PENJUALAN	30	-,11	,55	,1597	,17898
UKURAN PERUSAHAAN	30	26,88	30,09	28,5582	,81850
MANAJEMEN LABA	30	-2,08	,35	-,7025	,86453
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Olah SPSS 25

Penelitian ini terdapat 30 sampel dengan rentang nilai persistensi laba -0,10996 hingga 0,12853, rata-rata 0,0229 dan standar deviasi 0,04054. Arus kas bebas memperlihatkan rentang nilai -0,15109 hingga 1,97330, rata-rata 0,4171, dan standar deviasi 0,54370. Pertumbuhan penjualan memperlihatkan rentang nilai -0,11391 hingga 0,55017, rata-rata 0,1597 dan standar deviasi 0,17898. Ukuran perusahaan memperlihatkan rentang nilai 26,87782 hingga 30,08648, rata-rata 28,5582 dan standar deviasi 0,81850. Di sisi lain, manajemen laba memiliki rentang nilai -2,07953 sampai 0,34784, rata-rata -0,7025 dan standar deviasi 0,86453.

### Tes Asumsi Klasik Tes Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

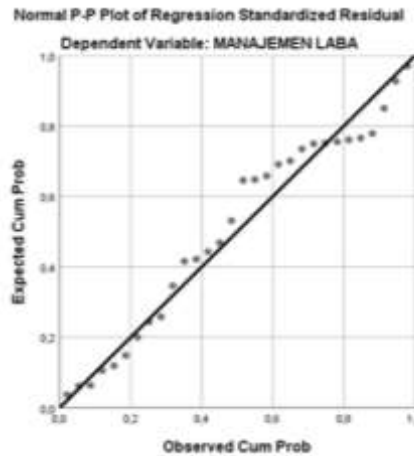
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60726619
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,104
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp Sig (2tailed)		,059 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance Correction

Sumber: Data Olah SPSS 25

Mengacu pada hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memperlihatkan nilai signifikansi 0,059 untuk seluruh variabel maka lebih tinggi dari 0,05, dapat dipahami data tersebut tersalurkan secara normal. Dengan demikian, variabel-variabel penelitian memiliki sebaran data yang normal.

Gambar 2. Normal P-P Plot-Graph



Sumber: Data Olah SPSS 25

### Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,279	7,031		,609	,548		
	PERSISTENSI LABA	,736	3,866	,035	,190	,851	,600	1,666
	ARUS KAS BEBAS	-1,279	,374	-,804	-3,417	,002	,356	2,807
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	-2,206	,904	-,457	-2,440	,022	,564	1,774
	UKURAN PERUSAHAAN	-,144	,241	-,136	-,598	,555	,380	2,635

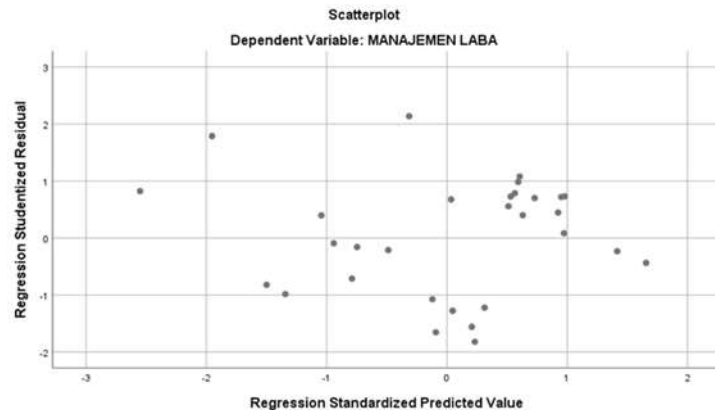
Dependent Variable: ML

Sumber: Data Olah SPSS 25

Terlihat nilai *tolerance* seluruh variabel independen di atas 0,1, untuk persistensi laba 0,600, arus kas bebas 0,356, pertumbuhan penjualan 0,564, dan ukuran perusahaan 0,380. Selanjutnya, nilai VIF seluruh variabel independen tidak melebihi 10 yaitu nilai VIF dari persistensi laba 1,666, arus kas bebas 2,807, pertumbuhan penjualan 1,774, dan ukuran perusahaan 2,635. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas antara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 25

Grafik *scatter plot* menunjukkan tidak berpola tertentu dan titik-titik terhambur acak di sumbu Y, di atas maupun di bawah nol. Penyebaran yang bersifat acak tersebut menunjukkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,428	,65405	1,377

a. Predictors: (Constant), UP, PL, PP, AKB

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Olah SPSS 25

Diperoleh nilai *Durbin Watson* yaitu 1,377 yang menunjukkan nilai tersebut lebih dari -2 dan kurang dari 2 sehingga dalam penelitian ini tidak terindikasi masalah autokorelasi.

### Uji Statistik

#### Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,279	7,031		,609	,548		
	PERSISTENSI LABA	,736	3,866	,035	,190	,851	,600	1,666
	ARUS KAS BEBAS	-1,279	,374	-,804	-3,417	,002	,356	2,807

	PERTUMBUHAN PENJUALAN	-2,206	,904	-,457	-2,440	,022	,564	1,774
	UKURAN PERUSAHAAN	-,144	,241	-,136	-,598	,555	,380	2,635

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Olah SPSS 25

- Nilai konstanta 4,279 menunjukkan ketika persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan bernilai nol, lalu manajemen laba akan bernilai 4,279.
- Koefisien regresi untuk persistensi laba dengan nilai 0,736, menampakkan di mana setiap kenaikan persistensi laba sejumlah 1 satuan menyebabkan kenaikan manajemen laba 0,736.
- Koefisien regresi untuk arus kas bebas dengan nilai -1,279, menampakkan di mana setiap kenaikan arus kas bebas sejumlah 1 satuan menyebabkan penurunan manajemen laba 1,279.
- Koefisien regresi untuk pertumbuhan penjualan dengan nilai -2,206, menampakkan di mana setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sejumlah 1 satuan menyebabkan penurunan manajemen laba 2,206.
- Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan dengan nilai -0,144, menampakkan di mana setiap kenaikan ukuran perusahaan sejumlah 1 satuan menyebabkan penurunan manajemen laba 0,144.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R<sup>2</sup>)  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,428	,65405	1,377

a. Predictors: (Constant), UP, PL, PP, AKB

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Olah SPSS 25

Berdasarkan uji koefisien determinasi, diperoleh nilai yaitu 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba sebesar 42,8%. Sementara itu, faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memiliki dampak sebesar 57,2%, seperti profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, serta *corporate social responsibility*.

### T-Test

Tabel 10. Hasil Uji-T  
 Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
Model	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,279	7,031		,609	,548	

PERSISTENSI LABA	,736	3,866	,035	,190	,851	,600	1,666
ARUS KAS BEBAS	-1,279	,374	-,804	-3,417	,002	,356	2,807
PERTUMBUHAN PENJUALAN	-2,206	,904	-,457	-2,440	,022	,564	1,774
UKURAN PERUSAHAAN	-,144	,241	-,136	-,598	,555	,380	2,635

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Olah SPSS 25

a. Persistensi Laba

Mengacu pada hasil uji, nilai signifikansi persistensi laba 0,851 yang di mana di atas 0,05, serta  $t_{hitung}$  0,190 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,05954. Dengan hasil tersebut, persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

b. Arus Kas Bebas

Mengacu pada hasil uji, nilai signifikansi arus kas bebas 0,002 yang di mana di bawah 0,05, serta  $t_{hitung}$  -3,417 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,05954. Dengan hasil tersebut, arus kas bebas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

c. Pertumbuhan Penjualan

Mengacu pada hasil uji, nilai signifikansi pertumbuhan penjualan 0,022 yang di mana di bawah 0,05, serta  $t_{hitung}$  -2,440 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,05954. Dengan hasil tersebut, pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

d. Ukuran Perusahaan

Mengacu pada hasil uji, nilai signifikansi ukuran perusahaan 0,555 yang di mana di atas 0,05, serta  $t_{hitung}$  -0,598 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,05954. Dengan hasil tersebut, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**F-Test**

Tabel 11. Hasil Uji-F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,980	4	2,745	6,417	,001 <sup>b</sup>
	Residual	10,694	25	,428		
	Total	21,675	29			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), UP, PL, PP, AKB

Sumber: Data Olah SPSS 25

Hasil uji f, diketahui  $f_{hitung}$  6,417 >  $f_{tabel}$  2,759 maknanya  $f_{hitung}$  lebih tinggi dari  $f_{tabel}$ . Di samping itu, nilai signifikansi 0,001 < 0,05 yang artinya di bawah dari nilai ketentuan signifikansi yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan persistensi laba, arus kas bebas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## Pembahasan

1. Pengaruh Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba  
Dengan tingkat signifikansi  $0,851 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,190 < t_{tabel} 2,05954$ . Dapat ditarik kesimpulan, persistensi laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, H1 ditolak.
2. Pengaruh Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba  
Dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -3,417 > t_{tabel} 2,05954$ . Dapat ditarik kesimpulan, arus kas bebas menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, H2 diterima.
3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba  
Dengan tingkat signifikansi  $0,022 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -2,440 > t_{tabel} 2,05954$ . Dapat ditarik kesimpulan, pertumbuhan penjualan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, H3 diterima.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba  
Dengan tingkat signifikansi  $0,555 > 0,05$  dan  $t_{hitung} -0,598 < t_{tabel} 2,05954$ . Dapat ditarik kesimpulan, ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, H4 ditolak.
5. Pengaruh Persistensi Laba, Arus Kas Bebas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba  
Diketahui nilai  $f_{hitung} 6,417 > f_{tabel} 2,759$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  Dengan demikian, kesimpulan yang didapat adalah H5 diterima.

## KESIMPULAN

Temuan studi membuktikan manajemen laba tidak dipengaruhi oleh persistensi laba maupun ukuran perusahaan. Di sisi lain, manajemen laba secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas. Hal ini mengindikasikan pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas merupakan faktor utama yang memengaruhi manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi selama periode penelitian. Namun, saat keempat variabel tersebut dianalisis secara simultan, pengaruhnya terhadap manajemen laba signifikan dengan nilai  $0,001 < 0,05$ .

## REFERENSI

- Atin, T., & Pujiono. (2022). Analisis Laba Bersih dan Manajemen Laba Model Jones Dimodifikasi Untuk Keputusan Investasi Pada Sektor Agrikultur Di BEI Setelah Implementasi Full IFRS. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2644–2654. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.940>
- Cahyono, D. (2019). *Pengantar Akuntansi Keperilakuan*. Taman Kampus Pressindo.
- Fadhilah, A., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37.
- Feblien, L. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14.
- Immanuel, G. R., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi*

- Trisakti*, 2(2), 1585–1594. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14748>
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Ismail, A. M., & Karlina, L. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Persistensi Laba Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 9(2), 1–11.
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i2.123>
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akmenika*, 18(1), 520–526.
- Nasution, A. M., Purnasari, N., Sianturi, Y. D., & Herliani, R. (2024). Pengaruh Leverage , Pertumbuhan Penjualan , Struktur Modal , Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 61–69.
- Purwoto, A. F. D. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–15.
- Putrikuitha, S., & Vivianti, J. (2023). Pengaruh Free Cash Flow , Kebijakan Dividen Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 251–266.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2025). Persistensi Laba: Antara Arus Kas Operasi, Leverage dan Volatilitas Penjualan. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 1–10.
- Rato, E. Y., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(1), 960–970.
- Rizqi, A., Murdayanti, Y., & Utaminingtyas, T. H. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh dan Income Smoothing Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(1), 97–108.
- Samosir, D. K. B. M., & Yudhita, M. (2023). Pengaruh Tax Planning , Pertumbuhan Penjualan , Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 15(2), 1–8.
- Sandria, F. (2021). *Astaga! Ada “Skandal” Dugaan Manipulasi Lapkeu Emiten Nih*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih>
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Stuktur Modal , Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Bei ) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Politeknik Ganesha Medan*, 4(September), 283–295.
- Tari, D. N. (2020). *Bursa Gembok Saham Envy Technologies (Envy), Kenapa Ya?* Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20201201/192/1324822/bursa-gembok-saham-envy-technologies-envy-kenapa-ya>
- Tuffahati, F. L., Gurendrawati, E., & Muliarsari, I. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 147–159.
- Yulianah, S., Sudaryanti, D., & Hariri. (2021). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak

- Tanggungan, Aset Pajak Tanggungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(5), 39–53.
- Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi Dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 101–106.